

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian korelasi kemampuan membaca kritis siswa SMA dan hasil belajarnya pada konsep sistem reproduksi, subkonsep peranan hormon dalam siklus menstruasi dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan membaca kritis siswa termasuk rendah dengan angka persentase ketercapaian kemampuan membaca kritis sebesar 41.88%, dan rata-rata hasil belajar siswa termasuk sedang dengan angka persentase ketercapaian hasil belajar sebesar 62.89%.

Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan membaca kritis dan hasil belajar. Dengan melakukan uji koefisien determinasi, angka koefisien determinasi sebesar 96.04%, artinya variasi hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh variasi kemampuan membaca kritis (X) siswa oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 3.87931 + 0.419648X$ adalah sebesar 96.04%. Sisanya sebesar 3.96% dijelaskan oleh faktor lain. Dari persamaan regresi yang diperoleh, dapat terlihat bahwa peningkatan kemampuan membaca kritis diikuti dengan peningkatan hasil belajar.

B. Rekomendasi

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti lain yang berminat dalam penelitian mengenai literasi khususnya membaca, sebaiknya meneliti tentang faktor-faktor yang dapat

meningkatkan kemampuan membaca kritis dan dapat pula dilakukan penelitian tentang kemampuan membaca kritis pada bahasan materi yang lain.

2. Bagi siswa

Hendaknya siswa lebih sering melakukan latihan membaca kritis untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis sehingga dapat memahami makna isi bacaan, baik makna yang tersurat maupun makna yang tersirat dari suatu bacaan.

3. Bagi guru

Hendaknya guru sering melatih siswa untuk dapat membaca kritis sehingga siswa dapat memahami konsep yang didapatnya bukan hanya penjelasan dari guru tapi juga dari bahan bacaan itu sendiri, baik pada mata pelajaran biologi ataupun mata pelajaran yang lain.